

### **BAB III**

#### **METODE STUDI KASUS**

##### **A. Lokasi dan Waktu pelaksanaan**

Lokasi studi kasus asuhan kebidanan pada ibu bersalin ini dilaksanakan di PMB Inon, waktu pelaksanaan 17 April 2025.

##### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subjek laporan studi kasus ini adalah ibu kala 1 fase aktif, yaitu Ny.W

##### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara, studi dokumentasi SOAP dalam bentuk format asuhan kebidanan yaitu:

###### **1. Observasi**

Mencari data dan mengobservasi langsung Ny.W sesuai dengan manajemen kebidanan.

###### **2. Wawancara**

Dilakukan wawancara langsung kepada Ny.W untuk mengetahui masalah atau keluhan yang dirasakan Ny.W

###### **3. Studi Dokumentasi Dilakukan asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP**

###### **a) S (Subjektif)**

Berisikan hasil pengumpulan data dasar Ny.W melalui anamnesa yang terdiri dari identitas diri Ny.W dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

###### **b) O (Objektif)**

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny.W hasil TTV, laboratorium, dan tes diagnose lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk Analisa data (*assesment*) sebagai langkah 1 Varney.

###### **c) A (Analisa Data)**

Berisikan Analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai Langkah 2,3 dan

4 Varney.

d) P (Penatalaksanaan)

Berisikan Tindakan perencanaan dan evaluasi berdasarkan Analisa data (*assasment*) sebagai Langkah 5,6 dan 7 Varney.

**D. Teknik/ Cara pengumpulan**

Dalam penyusunan kasus ini, penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik.

2. Data Sekunder Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medik pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*physical examination*) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

**E. Bahan dan Alat**

Dalam melaksanakan studi kasus di PMB Inon, SST.,SKM.,M.Kes dengan penerapan kompres dingin untuk mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif, dengan menggunakan bahan dan alat sebagai berikut :

1. Alat yang di gunakan untuk wawancara

- a. Format pengkajian ibu bersalin
- b. Lembar status pasien

2. Alat dan bahan untuk pemeriksaan fisik dan observasi :

- a. Tensimeter
- b. Stetoskop
- c. Doppler
- d. Jam tangan dengan penunjuk detik
- e. Cold pack
- d. Termometer
- e. Handuk kecil

3. Alat dan bahan untuk dokumentasi meliputi:

- a. Alat tulis
- b. Buku pink KIA

c. Status atau catatan pasien

#### F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No	Hari /Tanggal	Perencanaan
1	Jum'at/ 17 April 2025, Pukul 10.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir</li> <li>2. Memberi penjelasan kepada pasien dan pastikan pasien mengerti dengan penjelasan yang telah diberikan</li> <li>3. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien</li> <li>4. Melakukan pengkajian data pasien</li> <li>5. Melakukan anamnesa terhadap pasien</li> <li>6. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital</li> <li>7. Melakukan pemeriksaan fisik, TTV</li> <li>8. Memberitahu ibu penyebab nyeri yang di alami ibu saat ini</li> <li>9. Memberitahu ibu tujuan kompres dingin.</li> <li>10. Memberitahu ibu manfaat kompres dingin.</li> <li>11. Melakukan pemantauan partograf</li> </ol>
2	Kompres dingin ke-1 pukul 10.10 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkaji skala nyeri sebelum dilakukan kompres dingin yaitu skala 8</li> <li>2. Memberikan ibu asuhan kebidanan untuk mengurangi nyeri kontraksi pada proses persalinannya, menggunakan kompres dingin yang di tempelkan di punggung dengan suhu 13°C selama 10 menit.</li> <li>3. Mengevaluasi skala nyeri setelah dilakukan kompres dingin yaitu skala 6</li> <li>4. Mencatat hasil pengompresan pada lembar observasi</li> </ol>
3	Kompres dingin ke-2 pukul 10.40 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkaji skala nyeri sebelum dilakukan kompres dingin yaitu 8</li> <li>2. Memberikan ibu asuhan kebidanan untuk mengurangi nyeri kontraksi</li> </ol>

		<p>pada proses persalinannya, menggunakan kompres dingin yang di tempelkan di punggung dengan suhu 13,9°C selama 10 menit.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mengevaluasi skala nyeri setelah dilakukan kompres menjadi 7</li> <li>4. Mencatat hasil pengompresan pada lembar observasi</li> </ol>
4	Kompres dingin ke-3 pukul 11.10 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkaji skala nyeri sebelum dilakukan kompres dingin yaitu skala 10</li> <li>2. Memberikan ibu asuhan kebidanan untuk mengurangi nyeri kontraksi pada proses persalinannya, menggunakan kompres dingin yang di tempelkan di punggung dengan suhu 13°C selama 10 menit.</li> <li>3. Mengevaluasi skala nyeri setelah dilakukan kompres dingin menjadi skala 7</li> <li>4. Mencatat hasil pengompresan pada lembar observasi</li> </ol>
5	Kompres dingin ke-4 pukul 11.40 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkaji skala nyeri sebelum dilakukan kompres dingin yaitu skala 10</li> <li>2. Memberikan ibu asuhan kebidanan untuk mengurangi nyeri kontraksi pada proses persalinannya, menggunakan kompres dingin yang di tempelkan di punggung dengan suhu 13,1°C selama 10 menit.</li> <li>3. Mengevaluasi skala nyeri setelah dilakukan kompres menjadi skala 8</li> <li>4. Mencatat hasil pengompresan pada lembar observasi</li> </ol>